

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh permainan congklak berbantuan etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas II SD Negeri Cipanas, memperoleh kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Diperoleh berdasarkan hasil perbandingan analisis data nilai rata-rata tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen yakni 48,7037 dengan kategori rendah dan kelas kontrol yakni 46,52 dengan kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen yakni 81,7778 dengan kategori sangat tinggi dan kelas kontrol yakni 52,08 dengan kategori rendah. Dan perbandingan menggunakan uji independent t-test pada kedua sampel kelas, memperoleh nilai rata-rata pretest  $0,331 > 0,05$  (tidak ada perbedaan signifikan) dan nilai rata-rata posttest  $0,001 < 0,05$  (terdapat perbedaan signifikan). Maka, pembelajaran dengan menggunakan media permainan congklak berbantuan etnomatematika (kelas eksperimen) meningkat jauh lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metode konvensional (kelas kontrol) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi operasi hitung bilangan.
2. Diperoleh berdasarkan hasil perbandingan N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yakni 0,6636 (sedang ( $0,3 > g > 0,7$ )) dan 66,3669 % (cukup efektif (56 – 70 %)), sedangkan pada kelas kontrol

yakni 0,0989 (rendah ( $g > 0,3$ )) dan 9,8901 % (tidak efektif ( $< 40\%$ )). Maka, pengintegrasian media pembelajaran berupa permainan congklak berbantuan etnomatematika dinilai memiliki kualitas yang sedang dan cukup efektif dalam memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi operasi hitung bilangan. Sedangkan pembelajaran dengan pendekatan metode konvensional dinilai memiliki kualitas yang rendah dan tidak efektif dalam memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi operasi hitung bilangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan memperoleh kesimpulan, maka saran yang dapat dikemukakan yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Sebaiknya guru mampu kreatif dalam mengintegrasikan beragam media pembelajaran yang mengandung unsur permainan budaya tradisional terutama mata pelajaran matematika, yakni etnomatematika, untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan benda yang bersifat konkrit dan dapat relevan dengan umur siswa yang masih dalam katagori yang masih senang untuk bermain serta dapat melestarikan budaya yang sebelumnya telah ada.
- b. Sebaiknya guru mampu inovatif dalam menggunakan beragam metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa dan

menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

## **2. Bagi Peneliti berikutnya**

Sebaiknya perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai beragam media pembelajaran berbasis budaya, terutama pada mata pelajaran matematika, yakni etnomatematika yang dapat digunakan untuk meningkatkan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar.